

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini digunakan sebagai upaya penulis dalam mengembangkan kreativitas siswa selama proses pembelajaran agar terjadi peningkatan hasil belajar serta untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif.

Hal tersebut senada dengan pendapat Rochman Natawijaya (1977) dalam Muslich (2014:24), “PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu.” Metode penelitian ini mempermudah penulis dalam menentukan langkah yang tepat dalam memecahkan permasalahan yang hendak diteliti dan bagaimana meningkatkannya.

Tampubolon (2014:21) menjelaskan ciri khusus penelitian tindakan kelas antara lain:

- 1) Adanya tindakan (*action*) yang nyata dari guru atau mahasiswa, karena keduanya melaksanakan dua peran yaitu sebagai guru model dan sebagai peneliti;
- 2) Tindakan itu dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik/ peneliti;
- 3) Untuk memecahkan permasalahan-permasalahan praktis;
- 4) Apa masalah, mengapa terjadi, dan bagaimana memecahkan masalah.

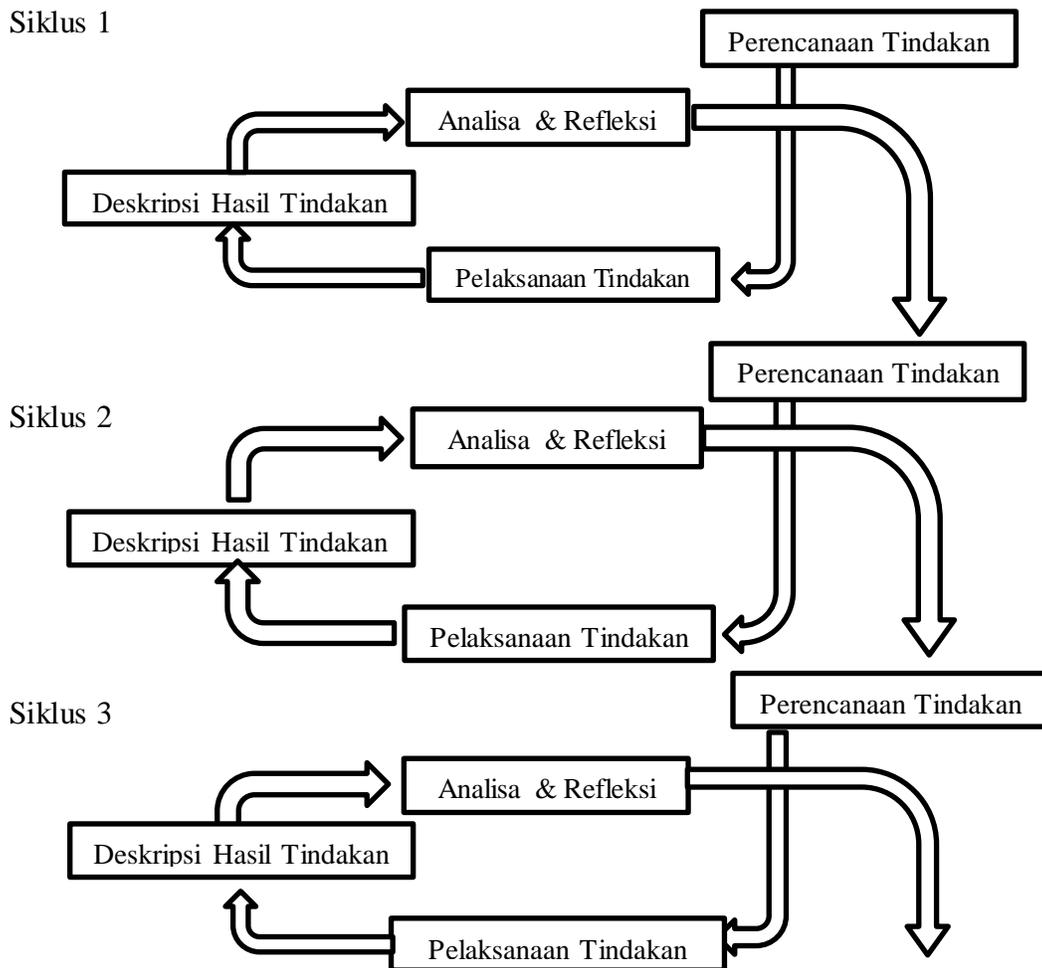
Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan tolak ukur atau titik tolak yang sangat penting dalam sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan. Penulis dalam penelitian ini

menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan agar proses penelitian dalam pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik. Penelitian ini terdiri dari beberapa proses diantaranya: merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati dan melaksanakan refleksi.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat beberapa siklus yaitu siklus I, siklus II, dan seterusnya sampai dapat dinyatakan berhasil. Heryadi (2014: 58) menyatakan “Setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan menganalisis proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai mencapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.”

Berikut merupakan pola rancangan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus.

Bagan 3.1
Metode PTK



Heryadi (2014: 64)

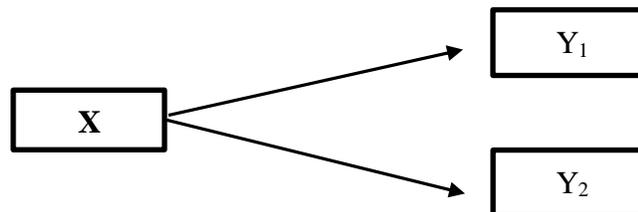
Siklus belajar dapat digambarkan sebagai strategi pengajaran yang secara formal digunakan dalam proses belajar mengajar. Ini adalah proses lanjutan untuk pembelajaran dan pengajaran di mana pendekatan pengajaran dan model pengajaran menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam mendorong pembelajaran yang bermakna.

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan dua siklus pembelajaran saja, karena pada siklus kedua 100% siswa kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Uum Wadda’wah Putri Kota Tasikmalaya telah berhasil memperoleh nilai melebihi KKM yaitu 77. Sehingga tidak diperlukan proses pembelajaran lanjutan pada materi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks berita.

B. Desain Penelitian

Penulis mengkaji data penelitian dengan ketetapan X (model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*) dalam meningkatkan Y_1 (kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita) dan Y_2 (kemampuan siswa menulis teks berita). Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014:124) sebagai berikut.

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Keterangan:

X : Model pembelajaran *Mind Mapping* yang digunakan dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks berita pada siswa kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Uum Wadda’wah Putri Tahun Ajaran 2022/2023.

Y₁ : Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita pada siswa kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri Tahun Ajaran 2022/2023.

Y₂ : Kemampuan menulis teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada siswa kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:125) “Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X sedangkan variabel terikat sering diberi simbol Y.”

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi pembelajaran atau penyebab terjadinya pembelajaran. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Mind Mapping* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita pada siswa

kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Model pembelajaran *Mind Mapping* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada siswa kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri Tahun Ajaran 2022/2023.

Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan pada siswa kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita.
2. Kemampuan pada siswa kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menulis teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Melalui teknik observasi, penulis mengetahui tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran dan permasalahan yang dirasakan guru dalam proses pembelajaran di SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.

Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik observasi dalam penelitian pembelajaran bahasa sering dilakukan oleh penelitian untuk mengamati tingkah laku siswa dalam belajar.

2. Teknik Tes

Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian yaitu siswa diminta untuk menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis pada lembar evaluasi yang sudah disediakan.

Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengajuan atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes dalam penelitian pendidikan khususnya penelitian pembelajaran merupakan teknik penelitian yang tidak pernah tertinggalkan karena data hasil belajar, minat belajar, dan kecerdasan pembelajaran menjadi data utama.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan oleh penulis untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Teknik wawancara akan memudahkan penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada siswa yang harus ditindaklanjuti sebagai pendukung data dari hasil observasi.

Sugiyono (2015:72) menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan dengan cara tatap muka atau secara langsung maupun dengan menggunakan jaringan telepon.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah siswi kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 27 siswi. Berikut data lengkap siswi kelas VIII A.

Tabel 3.1
Siswa Kelas VIII A

No	Nama Siswa	NIS
1.	Alfiah Nur Arofah	2122072017
2.	Alisa Andriani	2122072023
3.	Annisah Salsabila Royana	2122072036
4.	Artyca Cahya Maharani	2122072041
5.	Arwa Lutfia Azhar	2122072042
6.	Asti Miladia Nur Ramadhani	2122072045
7.	Azka Syaira Milanisti	2122072052
8.	Bilqis Hasya Salsabila	2122072056
9.	Ciska Nur Wahida	2122072061
10.	Dzahra Nurfadilla Agustina	2122072074
11.	Haira Fazria Utami	2122072093
12.	Haura Putri Lestari	2122072096
13.	Inggit Andhini Trisnasari	2122072104
14.	Kania Salsa Khairunnisa	2122072114
15.	Melinda Lestari Oktaviawan	2122072136
16.	Nabila Fathurohman	2122072143
17.	Najla Zakiyyah Nurishobah	2122072163
18.	Nakeisha Allena Putri	2122072166
19.	Nenden Najmiatulhusna	2122072185
20.	Putri Tazqiatun Nafsi	2122072200
21.	Rahmita Halimatussa`Idah	2122072209
22.	Raisya Salsabila	2122072215

23.	Raniah Salwa Firdaus	2122072216
24.	Reihanna Farras Faiza	2122072223
25.	Shabrina Aqila Althaf	2122072255
26.	Shofa Shofiyatul Adawiyah	2122072260
27.	Syahla Najiba Bayani	2122072274

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian, (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus dan (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Keempatnya merupakan instrumen penelitian yang akan memudahkan penulis dalam melakukan penelitiannya guna meningkatkan kemampuan siswi kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita serta menulis teks berita.

1. Pedoman Observasi

a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Guru

No	Uraian Kerja	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
I	KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN			
1	Membuka pelajaran dengan salam			
2	Melakukan kegiatan apersepsi			
3	Memberitahu siswa kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.			
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
1	Guru tampak menguasai pembelajaran			
2	Guru mengelola kelas dengan baik			
3	Metode/ pendekatan yang digunakan variatif			
4	Guru menggunakan alat bantu/media pembelajaran.			
5	Guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu mengatasikesulitan siswa			
6	Guru menggunakan teknik bertanya dengan bahasa yang			

	baik dan benar			
7	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			
8	Pada kegiatan pembelajaran nampak ada proses eksplorasi, elbaorasi, dan konfirmasi			
9	Siswa tampak antusias dalam pembelajaran			
10	Terdapat penilaian untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa			
11	Pelaksanaan pembelajaran terlaksana sesuai RPP			
12	Pembelajaran dilaksanakan tepat waktu			
III	KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN			
1	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			
2	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan			
	Jumlah skor yang dicapai			
	Jumlah skor maksimum = 51			
	Nilai			

Keterangan:

Kriteria Penilaian 3 : Dilaksanakan dengan baik

Kriteria Penilaian 2 : Dilaksanakan kurang baik

Kriteria Penilaian 1 : Tidak dilaksanakan

b. Pedoman Observasi Siswa

1) Teknik Penilaian : Tes Tertulis

2) Bentuk Penilaian : Uraian

Tabel 3.3
Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran				Skor
		Jujur (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Santun (1-3)	Bersungguh-sungguh (1-3)	
1						
2						
3						

Keterangan Skala 1 sampai 3

- 1 : Belum tampak
 2 : Mulai tampak
 3 : Makin konsisten

a. Rubrik Pengamatan Sikap Jujur

Tabel 3.4
Rubrik Pengamatan Sikap Jujur

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik masih mencontek dalam mengerjakan tugas dengan mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai	1	Belum tampak
Siswa sebagian mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.	2	Mulai tampak
Siswa sudah mengerjakan tugas dengan mandiri.	3	Makin Konsisten

b. Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Tabel 3.5
Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Siswa tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	1	Belum tampak
Siswa sebagian mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	2	Mulai tampak
Siswa sudah mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	3	Makin konsisten

c. Rubrik Pengamatan Sikap Santun

Tabel 3.6
Rubrik Pengamatan Sikap Santun

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Siswa gaduh, mengganggu teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	1	Belum tampak
Siswa sudah sebagian tidak gaduh dan mulai tampak bekerjasama dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	2	Mulai tampak

Siswa sudah bekerjasama dengan baik dan santun dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	3	Makin konsisten
---	---	-----------------

d. Rubrik Pengamatan Sikap Bersungguh-sungguh

Tabel 3.7
Rubrik Pengamatan Sikap Bersungguh-sungguh

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Siswa tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Belum tampak
Siswa sudah sebagian memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Mulai tampak
Siswa sudah memahami materi yang disampaikan guru dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Makin konsisten

2. Pedoman Teknik Tes

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- 3) Aspek yang dinilai : Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi
- 4) Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- 5) Bentuk Penilaian : Uraian

Tabel 3.8
Rubrik Penilaian Pengetahuan

Pertanyaan	Kriteria	Skor	Bobot
1. Jelaskan dengan tepat judul berita pada teks berita yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tepat, jika mampu menjelaskan judul berita pada teks berita yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat.	3	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan judul	2	

	pada teks berita yang dibaca disertai bukti dan alasan yang kurang tepat.		
	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan judul berita pada teks berita yang dibaca dan tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.	1	
2. Jelaskan dengan tepat bagian teras berita (<i>lead</i>) pada teks berita yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tepat, jika mampu menjelaskan bagian teras berita (<i>lead</i>) pada teks berita yang dibaca disertai bukti dan alasan yang tepat.	3	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian teras berita (<i>lead</i>) pada teks berita yang dibaca tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.	2	
	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian teras berita (<i>lead</i>) pada teks berita yang dibaca dan tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.	1	
3. Jelaskan dengan tepat bagian tubuh berita (<i>body</i>) pada teks berita yang dibaca disertai	Tepat, jika mampu menjelaskan bagian tubuh berita (<i>body</i>) pada teks berita yang dibaca dengan	3	3

bukti dan alasan.	bukti dan alasan yang tepat.		
	Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian tubuh berita (<i>body</i>) pada teks berita yang dibaca tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.	2	
	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian tubuh berita (<i>body</i>) pada teks berita yang dibaca dan tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.	1	
4. Jelaskan dengan tepat bagian kaki berita (<i>leg</i>) pada teks berita yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tepat, jika mampu menjelaskan bagian kaki berita (<i>leg</i>) pada teks berita yang dibaca dengan bukti dan alasan yang tepat.	3	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu bagian kaki berita (<i>leg</i>) pada teks berita yang dibaca tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.	2	
	Tidak tepat, jika tidak mampu bagian kaki berita (<i>leg</i>) pada teks berita yang dibaca dan tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.	1	
5. Jelaskan dengan tepat	Tepat, jika mampu	3	3

<p>penggunaan kalimat langsung pada teks berita yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p>	<p>menjelaskan penggunaan kalimat langsung pada teks berita yang dibaca dengan bukti dan alasan yang tepat.</p>		
	<p>Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan penggunaan kalimat langsung pada teks berita yang dibaca tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.</p>	2	
	<p>Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan penggunaan kalimat langsung pada teks berita yang dibaca dan tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.</p>	1	
<p>6. Jelaskan dengan tepat penggunaan konjungsi penerang pada teks berita yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p>	<p>Tepat, jika mampu menjelaskan penggunaan konjungsi penerang pada teks berita yang dibaca dengan bukti dan alasan yang tepat.</p>	3	2
	<p>Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan penggunaan konjungsi penerang pada teks berita yang dibaca tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.</p>	2	

	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan penggunaan konjungsi penerang pada teks berita yang dibaca dan tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.	1	
7. Jelaskan dengan tepat penggunaan kata kerja mental pada teks berita yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tepat, jika mampu menjelaskan penggunaan kata kerja mental pada teks berita yang dibaca dengan bukti dan alasan yang tepat.	3	2
	Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan penggunaan kata kerja mental pada teks berita yang dibaca tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.	2	
	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan penggunaan kata kerja mental pada teks berita yang dibaca dan tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.	1	
8. Jelaskan dengan tepat penggunaan fungsi keterangan waktu pada teks berita yang dibaca	Tepat, jika mampu menjelaskan penggunaan fungsi keterangan waktu pada teks berita yang	3	2

disertai bukti dan alasan.	dibaca dengan bukti dan alasan yang tepat.		
	Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan penggunaan fungsi keterangan waktu pada teks berita yang dibaca tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.	2	
	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan penggunaan fungsi keterangan waktu pada teks berita yang dibaca dan tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.	1	
9. Jelaskan dengan tepat penggunaan konjungsi kronologis temporal pada teks berita yang dibaca disertai bukti dan alasan.	Tepat, jika mampu menjelaskan penggunaan konjungsi kronologis temporal pada teks berita yang dibaca dengan bukti dan alasan yang tepat.	3	2
	Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan penggunaan konjungsi kronologis temporal pada teks berita yang dibaca tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.	2	

	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan penggunaan konjungsi kronologis temporal pada teks berita yang dibaca dan tidak disertai bukti dan alasan yang tepat.	1	
Skor Maksimal		69	
KKM		77	

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Tabel 3.9

Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Skor									Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.												
2.												
3.												
Dst.												

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

- 1) Aspek yang dinilai : Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi
- 2) Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- 3) Bentuk Penilaian : Uraian

Tabel 3.10

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Bobot
1. Ketepatan menulis teks berita yang memuat judul berita sesuai dengan isi berita.	Tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita yang memuat judul berita sesuai dengan isi berita.	3	4

	Kurang tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita yang memuat judul berita tidak sesuai dengan isi berita.	2	
	Tidak tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita tidak memuat judul berita.	1	
2. Ketepatan menulis teks berita yang memuat teras berita sesuai yang memuat 4 unsur adik simba (apa, dimana, siapa, dan kapan).	Tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita yang memuat teras berita dengan 3-4 unsur adik simba.	3	4
	Kurang tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita yang memuat teras berita hanya dengan 2 unsur adik simba.	2	
	Tidak tepat, apabila siswa hanya mampu menulis teks berita yang memuat teras berita dengan 1 unsur adik simba.	1	
3. Ketepatan menulis teks berita yang memuat tubuh berita yang mengandung 2 unsur adik simba (mengapa dan bagaimana).	Tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita yang memuat tubuh berita yang mengandung 2 unsur adik simba.	3	4
	Kurang tepat, apabila siswa hanya mampu menulis teks berita yang memuat tubuh berita yang mengandung salah satu unsur adik simba (mengapa atau bagaimana)	2	
	Tidak tepat, apabila siswa	1	

	mampu menulis teks berita namun tidak memuat tubuh berita.		
4. Ketepatan menulis teks berita yang memuat kaki berita sesuai dengan isi berita.	Tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita yang memuat kaki berita sesuai dengan isi berita.	3	4
	Kurang tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita yang memuat kaki berita tidak sesuai dengan isi berita.	2	
	Tidak tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita tidak memuat kaki berita.	1	
5. Ketepatan menulis teks berita yang menggunakan 3 kalimat langsung.	Tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita dengan menggunakan 3 kalimat langsung.	3	4
	Kurang tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita dengan menggunakan 2 kalimat langsung.	2	
	Tidak tepat, apabila siswa hanya mampu menulis teks berita yang menggunakan 1 kalimat langsung.	1	
6. Ketepatan menulis teks berita yang menggunakan 3 konjungsi penerang	Tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita dengan menggunakan 3 konjungsi penerang.	3	3
	Kurang tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita	2	

	dengan menggunakan 2 konjungsi penerang.		
	Tidak tepat, apabila siswa hanya mampu menulis teks berita yang menggunakan 1 konjungsi penerang.	1	
7. Ketepatan menulis teks berita yang menggunakan 5 kata kerja mental.	Tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita dengan menggunakan 4-5 kata-kata kerja mental.	3	3
	Kurang tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita dengan menggunakan 2-3 kata kerja mental.	2	
	Tidak tepat, apabila siswa hanya mampu menulis teks berita yang menggunakan 1 kata kerja mental.	1	
8. Ketepatan menulis teks berita yang menggunakan 4 kata fungsi keterangan waktu.	Tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita dengan menggunakan 3-4 fungsi keterangan waktu.	3	3
	Kurang tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita dengan menggunakan 2 fungsi keterangan waktu.	2	
	Tidak tepat, apabila siswa hanya mampu menulis teks berita dengan menggunakan 1 fungsi keterangan waktu.	1	
9. Ketepatan menulis teks berita yang menggunakan 4	Tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita dengan menggunakan 3-4	3	3

konjungsi kronologis temporal.	konjungsi kronologis temporal.		
	Tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita dengan menggunakan 2 konjungsi kronologis temporal.	2	
	Tepat, apabila siswa mampu menulis teks berita dengan menggunakan 1 konjungsi kronologis temporal.	1	
Skor Maksimal		96	
KKM		77	

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Tabel 3.11
Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Skor									Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.												
2.												
3.												
Dst.												

3. Pedoman Wawancara

a. Wawancara kepada pendidik

- 1) Bagaimana kesan ibu dalam mengajar Bahasa Indonesia siswi kelas VIII A SMPT Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri?
- 2) Apa hambatan dalam mengajar Bahasa Indonesia kelas VIII SMPT Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri?
- 3) Apa materi menulis teks berita yang dirasa sulit oleh siswa?

- 4) Apa model pembelajaran yang biasa ibu pakai dalam pembelajaran menulis teks berita?
- 5) Bagaimana keefektifan model tersebut dalam pembelajaran menulis teks berita?

b. Wawancara kepada siswa

- 1) Bagaimana proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di kelas ?
- 2) Apa metode belajar yang digunakan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks berita pada pembelajaran yang telah dilakukan?
- 3) Apa media yang digunakan dalam proses belajar menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks berita pada pembelajaran yang telah dilakukan?
- 4) Apa kesulitan yang dialami dalam proses belajar menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks berita pada pembelajaran yang telah dilakukan?
- 5) Bagaimana cara pembelajaran yang disukai?

c. Pedoman Angket

Sekolah : SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri

Nama :

Kelas/semester: VIII-A

Tabel 3.12
Pedoman Angket

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?		
2	Apakah model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>		

	menarik?		
3	Apakah kamu memperoleh manfaat setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?		
4	Apakah model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> memudahkan kalian dalam menelaah struktur kaidah kebahasaan, dan menulis teks berita?		
5	Apakah kalian merasa bosan dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?		

4. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Silabus adalah salah satu komponen yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016:5) dijelaskan, “Silabus merupakan acuan dalam penyusunan sebuah kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran SMP/MTs kelas VIII Kompetensi Dasar 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan Kompetensi Dasar 4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, intonasi).

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dari silabus dengan tujuan sebagai upaya mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Lebih rinci dijelaskan dalam

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016:6),

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMP/MTs kelas VIII Kompetensi Dasar 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan Kompetensi Dasar 4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, intonasi).

G. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian tindakan kelas harus sesuai berdasarkan prosedur atau langkah-langkah penelitian yang sudah disesuaikan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 58-65) menjelaskan prosedur PTK dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkan seperti berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri Kota Tasikmalaya, ditemukan suatu permasalahan pada siswa kelas VIII-A yang belum mampu menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks eksposisi. Ibu Destiany Nirmalasari, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia menjelaskan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks berita.

Setelah mengetahui permasalahan pembelajaran yang terdapat di kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Penulis melakukan pengamatan lebih mendalam mengenai permasalahan pembelajaran yang terjadi sehingga penulis dapat menetapkan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri Kota Tasikmalaya. Penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan setelah mengetahui akar permasalahan yang terjadi, penulis melakukan tindakan mengenai permasalahan yang terjadi dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menetapkan model pembelajaran *mind mapping* sebagai model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri Kota Tasikmalaya dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks berita.

Setelah penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menyusun program rancangan tindakan. Pada tahap ini penulis menyusun program rancangan tindakan secara rinci dan

lengkap meliputi: Silabus, Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP), Pedoman Observasi, dan Standar Keberhasilan yang penulis gunakan dalam penelitian yang penulis lakukan.

Selanjutnya, penulis melaksanakan tindakan penelitian dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP). Setelah itu, penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai oleh siswa sebagai hasil dari proses pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan, proses ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pencapaian yang telah ditetapkan

Analisis dan refleksi adalah langkah selanjutnya yang penulis lakukan, analisis dan refleksi penulis lakukan setelah penulis mendeskripsikan keberhasilan karena pada tahap itu penulis sudah memperoleh dan mengetahui informasi sebagai bahan analisis. Setelah penulis mengetahui tingkat keberhasilan siswa, penulis melakukan analisis yang ditunjang oleh sumber-sumber informasi yang cukup dan mendukung untuk melakukan refleksi kepada siswa dalam proses pembelajaran pada saat penelitian.

Langkah terakhir adalah membuat keputusan, hasil dari analisis dan refleksi yang dilakukan pada langkah sebelumnya merupakan dasar untuk tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Pada siklus kesatu sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan. Tindakan selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan siklus kedua yang bertujuan untuk menunjukkan hasil kerja yang mencapai ketuntasan standar keberhasilan belajar.

H. Pengolahan Data

Penulis akan mengolah data pada penelitian ini dengan mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh keberhasilan dan ketidak berhasilannya.
4. Menjelaskan dan membuat simpulan hasil penelitian, yaitu penulis menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri pada siswa kelas VIII A Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 2 April 2023. Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, siklus kesatu pertemuan pertama mengenai kompetensi dasar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2023. Siklus kesatu pertemuan kedua mengenai kompetensi dasar menulis teks berita dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023. Kemudian siklus kedua pertemuan pertama mengenai kompetensi dasar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023. Siklus kedua pertemuan kedua mengenai kompetensi dasar menulis teks berita dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023.

